

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI – FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS GUNADARMA
MATA KULIAH : PSIKOLOGI PENDIDIKAN
KODE MATA KULIAH/SKS : IT-051336 / 3 SKS

Silabus : Mata kuliah ini membahas mengenai definisi pendidikan, pembelajaran dengan pendekatan proses dan pembelajaran transformasional yang pada dasarnya menekankan bahwa yang mengubah atau mengembangkan diri adalah siswa sendiri. Tercapainya tujuan belajar tidak hanya terbatas pada faktor pembelajaran saja, namun juga pada ada atau tidaknya kemandirian belajar pada siswa. Agar mencapai tujuan pembelajaran maka penguasaan materi dan ketrampilan perlu diperhatikan dan diaplikasikan yaitu dengan taksonomi kognisi dari Benjamin Bloom. Tanpa menekankan tahap-tahap taksonomi tersebut, materi pembelajaran dan ketrampilan terkait tidak mungkin dikuasai oleh siswa. Selain itu, tugas guru bukan hanya sebagai pengajar, namun juga sebagai pendidik, oleh karena itu guru perlu menguasai internalisasi nilai-nilai yang tertuang dalam taksonomi afeksi dari David Krathwoll. Disamping hal-hal di atas guru juga harus berdasarkan pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi disamping empat pilar pendidikan UNESCO.

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode / Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Sumber Belajar
Pendahuluan (Minggu 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai definisi pendidikan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Tradisionalis b. Definisi Transisi c. Definisi Modern 2. Menguasai Definisi Psikologi dan Psikologi Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Pendidikan 2. Definisi Psikologi dan Psikologi Pendidikan 3. Tujuan Psikologi dan Psikologi Pendidikan 4. Manfaat Psikologi Pendidikan 	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	5 %	8,14,18,22, 28

	<p>dari beberapa ahli</p> <p>3. Menguasai Tujuan dari Psikologi dan Psikologi Pendidikan beserta contoh</p> <p>4. Menguasai manfaat Psikologi Pendidikan</p>						
<p>Pendahuluan (Minggu 2)</p>	<p>5. Menguasai sejarah singkat psikologi pendidikan sejak zaman Yunani sampai zaman modern. Sejak zaman Plato, Aristoteles, Rousseau, John Locke, John Heinrich Pestalozzi sampai zaman Maria Montessori, John Dewey, Thorndike, Piaget dan Bandura.</p> <p>6. Menguasai Jenis-jenis pendidikan: a. Pendidikan Formal b. Pendidikan Informal c. Pendidikan Nonformal</p>	<p>5. Sejarah singkat psikologi pendidikan</p> <p>6. Jenis-jenis pendidikan</p>	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	5 %	19,26
<p>Teori Belajar (Minggu 3)</p>	<p>1. Menguasai Definisi belajar dari beberapa ahli dan</p>	<p>1. Definisi belajar</p> <p>2. Proses dan sistem belajar</p>	1	2 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	10%	3,14,28

	<p>kesimpulannya</p> <p>2. Menguasai mengenai proses dan sistem belajar</p> <p>3. Menguasai jenis-jenis teori belajar</p> <p>a. Teori belajar asosiatif</p> <p>b. Teori belajar fungsionalistik</p> <p>c. Teori belajar psikologi kognitif</p> <p>d. Teori belajar Albert Bandura</p> <p>4. Menguasai mengenai Definisi belajar yang bermakna</p>	<p>3. Jenis-jenis teori belajar</p> <p>4. Definisi belajar yang bermakna</p>					
<p>Pembelajaran dengan Pendekatan Proses (Minggu 4)</p>	<p>1. Menguasai definisi pembelajaran</p> <p>2. Menguasai mengenai pembelajaran dengan pendekatan proses menurut beberapa ahli:</p> <p>a. Eggen dan Kauchack (2001)</p> <p>b. Kolb (1984)</p> <p>c. Cote dan Levine (2000)</p>	<p>1. Definisi pembelajaran</p> <p>2. Definisi Pembelajaran dengan pendekatan proses</p> <p>3. Definisi pembelajaran Transformasional</p>	1	3 x 50 menit	<p>Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Tugas Individu: Membuat intisari mengenai teori belajar, pembelajaran, pembelajaran dengan pendekatan proses dan</p>	10 %	4,8,14,23

	<p>d. Semiawan (1999)</p> <p>3. Menguasai mengenai pembelajaran Transformasional menurut beberapa ahli:</p> <p>a. Cote dan Levine (2001)</p> <p>b. Mezirow (1997)</p> <p>c. Mc Conigal (2005)</p> <p>d. Hariatmoko (2015)</p>				<p>pembelajaran transformasional . (Dikumpulkan pada minggu ke 5)</p>		
<p>Internalisasi Ilmu Pengetahuan (Minggu 5)</p>	<p>1. Menguasai Taksonomi Kognisi dari Benjamin Bloom (Lama) dan tahap-tahapnya:</p> <p>a. Pengetahuan</p> <p>b. Pemahaman</p> <p>c. Penerapan</p> <p>d. Analisis</p> <p>e. Sintesis</p> <p>f. Evaluasi</p> <p>2. Menguasai Taksonomi Kognisi dari Benjamin Bloom (Baru) dan tahap-tahapnya:</p> <p>a. Mengingat</p> <p>b. Memahami</p> <p>c. Menerapkan</p>	<p>1. Tahap-tahap Taksonomi Bloom (Lama)</p> <p>2. Tahap-tahap Taksonomi Bloom (Baru)</p> <p>3. Contoh aktivitas mahasiswa dalam setiap tahap Taksonomi Bloom (Baru)</p>	1	3 x 50 menit	<p>Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Tugas: Pengumpulan tugas</p>	15%	14

	<p>d. Menganalisis e. Mengevaluasi f. Menyusun Kreativitas</p> <p>3. Menguasai contoh aktivitas mahasiswa dalam setiap tahap Taksonomi Bloom (Baru)</p>						
<p>Internalisasi Nilai-Nilai dan Pendidikan Karakter (Minggu 6)</p>	<p>1. Menguasai definisi nilai menurut beberapa ahli: a. Eduard Spranger b. Rokeah c. Jarolimek d. Kolhott</p> <p>2. Menguasai Tahap-tahap internalisasi nilai menurut David Krathwoll (1968) a. Tahap menerima b. Tahap Merespon c. Tahap menilai d. Tahap pengorganisasian e. Tahap karakterisasi</p> <p>3. Menguasai teori <i>eperiental learning</i> menurut Dewey</p> <p>4. Menguasai teori <i>eperiental learning</i></p>	<p>1. Definisi nilai 2. Tahap-tahap internalisasi nilai 3. Menguasai teori <i>eperiental learning</i> menurut Dewey 4. Menguasai teori <i>eperiental learning</i> menurut Kurt Lewin 5. Definisi Pendidikan Karakter</p>	1	3 x 50 menit	<p>Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Tugas Kelompok: Melakukan observasi dan wawancara ke sekolah-sekolah yang berbeda mengenai apakah sekolah tersebut melakukan pembelajaran dengan pendekatan proses, pembelajaran transformasional</p>	10%	7,11,12,14, 21

	<p>menurut Kurt Lewin</p> <p>5. Menguasai definisi karakter menurut beberapa ahli:</p> <ol style="list-style-type: none"> Allport David Elkind & Freddy Sweet Ph.D 				dan kemandirian belajar pada siswa.		
<p>Intelegensi, Kognisi dan Metakognisi (Minggu 7)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai mengenai definisi intelegensi (Pendekatan Psikometri) dari beberapa ahli: <ol style="list-style-type: none"> Terman Charles Spearman Thurstone Guilford Raymond B.Cattell Horward Garner Menguasai definisi Kognisi menurut Darlene V. Howard (Pendekatan Pemrosesan Informasi) diantaranya adalah; <ol style="list-style-type: none"> <i>Sensory Register</i> <i>Working Memory</i> <i>Long Term Memory</i> Menguasai definisi metakognisi menurut beberapa ahli: <ol style="list-style-type: none"> Baker & Brown 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi intelegensi Definisi Metakognisi Peran Metakognisi 	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	13%	1,9,14

	b. Flavel, Miller & Miller c. Miechenbaum dkk 4. Menguasai peran metakognisi dalam proses belajar						
Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) (Minggu 8)	1. Menguasai hubungan metakognisi dengan <i>self regulated learning</i> menurut Flavel et.al 2. Menguasai pengaturan diri dalam belajar diantaranya pengaturan diri tingkah laku dan pengaturan diri dalam belajar (kemandirian belajar) 3. Menguasai <i>self regulated learning</i> dan capaian prestasi akademik 4. Menguasai peranan budaya dalam pengembangan ketrampilan metakognisi	1. Hubungan metakognisi dengan <i>self regulated learning</i> 2. Pengaturan diri dalam belajar 3. <i>Self regulated learning</i> dan capaian prestasi akademik 4. Peranan budaya dalam pengembangan ketrampilan metakognisi	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa,	10%	1,14,16,29, 27,30,31
9	UJIAN TENGAH SEMESTER						

<p>Kreativitas dan Keberbakatan (Minggu 10)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai Pengertian kreativitas menurut beberapa ahli dengan pendekatan 4P (Pribadi kreatif, proses kreatif, produk kreatif dan pendorong kreatif/<i>press</i>) 2. Menguasai pendekatan selain 4P <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kognitif b. Pendekatan Kepribadian yang kreatif 3. Menguasai layanan pendidikan anak berbakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kreativitas 2. Pendekatan selain pendekatan 4P 3. Layanan pendidikan anak berbakat 	<p>1</p>	<p>3 x 50 menit</p>	<p>Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Tugas: Persentasi Kelompok</p>	<p>11%</p>	<p>20,23,14,15</p>
--	---	--	----------	---------------------	--	------------	--------------------

<p>Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Perbedaan Teacher Centered Learning (TCL) dengan Student Centered Learning (SCL) (Minggu 11)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai kurikulum berbasis kompetensi 2. Menguasai empat pilar menurut UNESCO <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Learning to know</i> b. <i>Learning to do</i> c. <i>Learning to be</i> d. <i>Learning to live together</i> 3. Menguasai Perbedaan <i>Teacher Centered Learning</i> dengan <i>Student Centered Learning</i> dan jenis metode pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum berbasis kompetensi 2. Empat Pilar UNESCO 3. Perbedaan <i>Teacher Centered Learning</i> dengan <i>Student Centered Learning</i> 	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	11%	6,14,24
<p>(Minggu 12)</p>	Persentasi Kelompok	Persentasi Kelompok	2, 3	3 x 50 menit	Persentasi Kelompok	30%	
<p>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Minggu 13)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai karakteristik catat mental 2. Menguasai kategori keterbelakangan mental ditinjau dari: <ol style="list-style-type: none"> a. IQ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik catat mental 2. Kategori keterbelakangan mental 3. Faktor penyebab retardasi mental 	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	5%	5,19

	<ul style="list-style-type: none"> b. Psikologi dan kesehatan c. Istilah pendidikan <p>3. Menguasai faktor penyebab retardasi mental</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebab Biologis b. Sebab Sosial <p>4. Menguasai hubungan Choronoligal Age dan Mental Age</p> <p>5. Menguasai penguasaan kemampuan yang sudah eksis</p> <p>Menguasai perilaku retardasi mental</p>	<p>4. Hubungan Choronoligal Age dan Mental Age</p> <p>5. Penguasaan kemampuan yang sudah eksis</p> <p>Perilaku retardasi mental</p>					
<p>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Minggu 14)</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengertian individu khusus 2. Menguasai kategori individu-individu khusus 3. Menguasai kategori anak khusus di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> a. Tuna netra b. Tuna wicara & Tuna rungu 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi individu khusus 2. Kategori individu-individu khusus 3. Kategori anak khusus di Indonesia <p>Pembelajaran anak berkebutuhan khusus model Tyler</p>	1	3 x 50 menit	Partisipasi Mahasiswa	5%	5,19

	<p>c. Tuna grahita d. Tuna daksa e. Tuna laras</p> <p>Menguasai pembelajaran anak berkebutuhan khusus model Tyler</p>						
<p>Evaluasi Belajar (Minggu 15)</p>	<p>1. Menguasai pengertian dan fungsi evaluasi pendidikan ditinjau dari: a. Psikologis b. Didaktis c. Administratif</p> <p>2. Menguasai evaluasi belajar berdasarkan analisis taksonomi bloom yang diperbaharui (<i>Remember, Understand, Apply, Analyze, Evaluate, Create</i>)</p> <p>3. Menguasai evaluasi dari segi psikomotoris</p> <p>4. Menguasai assesment hasil prestasi akademik a. Tes prestasi hasil belajar b. Tes subjektif melalui wawancara,observ</p>	<p>1. Pengertian dan fungsi evaluasi pendidikan</p> <p>2. Evaluasi belajar berdasarkan analisis taksonomi bloom yang diperbaharui</p> <p>3. Evaluasi dari segi psikomotoris</p> <p>4. Asessment hasil prestasi akademik</p>	1	3 X 50 menit	<p>Partisipasi Mahasiswa</p> <p>Tugas Kelompok: Membuat intisari berupa makalah mengenai materi keseluruhan yang sudah dipelajari (Dikumpulkan Minggu depannya)</p>	5%	19

	asi maupun studi dokumen						
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Referensi / Sumber Belajar :

- (1) Ajisukmo, C. R. P. (1996). *Self-regulated learning in Indonesian higher education*. Jakarta: Atmajaya Research Center
- (2) Allport, G. W. (1960). *Personality: A psychological interpretation*. New York: Holt
- (3) Ausubel, D. (1978). *The psychology verbal learning*. New York: Grune & Straton
- (4) Cote, J. E & Levine, C. G. (2000). Student motivation, learning environment, and human capital acquisition: Toward an integrated paradigm of student development. *Journal of adolescent research*, 15(1), 58-80
- (5) Delphine, B. (2006). *Anak berkebutuhan khusus*. Bandung: PT. Refika Aditama
- (6) Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Djendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*
- (7) Durkheim, E. (1973). *Moral education*. New York: MacMillan Co Inc
- (8) Eggen, P. & Khauchack, D. (2001). *Educational psychology: Windows on classroom* (5th Ed). UpperSaddle River, New York: Merril Prentice Hall
- (9) Gardner, H. (1993). *Frame of mind: the theory of multiple intelligence*. London: Fontana Press Harper Collins
- (10) Jarolimeck. (1986). *Social studies in elementary education*. New York: Macmillan Publishing Company
- (11) Kolb, A. D. (1984). *Experintal learning*. New Jersey: Englewood Cliffs Prentice Hall Inc
- (12) Levinger, F. N & Lee, H. B. (2000). *Human capacity development across the life span Learning in new era*. New York: Education Development Center Line
- (13) Mc Gonigal, K. (2005). Transformative learning: theory to practice. *New Direction Adults and continuing Education*, 27, 5-12
- (14) Mulyadi, S., Basuki, H. & Rhardjo, W. (2016). *Psikologi pendidikan*. Jakarta:
- (15) Munandar, S. C. U. (1999). *Kreativitas dan keberbakatan, strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- (16) Pintrich, P. R & de Groot, E.V. (1990). Motivational and self regulated learning component of classroom academic performace. *Journal of education psychology*, 82(1), 33-40
- (17) Pishghadam, R. & Khajavy, G. H. (2013). Intelligence and metacognition as predictors of foreign language achievement: A structural equation modeling approach. *Learning and individual differences*, 24, 176-181
- (18) Plotnik, R. (2005). *Introduction to psychology*. (1st Ed). Australia: Thomson & Wardworth

- (19) Prabowo, H. & Puspita, I. (1997). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- (20) Renzulli, J. S., Reis, M. S. & Smith, L. H. (1981). *The revolving door identification model*. USA: Creative Learning Press Inc
- (21) Rokeah, M. (1973). *The nature of human value*. New York: The Free Press
- (22) Santrock, J. W. (2004). *Education psychology*. New York: Mc Graw Hill Companies
- (23) Semiawan, C. (1997). *Perspektif pendidikan anak berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- (24) Soedjatmiko, W. (2000). Menggagas paradigma baru pendidikan, demoktisasi, otonomi, civil society, globalisasi. *Pendidikan tinggi dan demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- (25) Sudjana, N. (1989). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru
- (26) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- (27) Vermunt, J. D. H. M. (1996). Metacognitive, cognitive and affective aspect of learning styles and strategies. *Aphenograohie analysis. Higher education*, 31, 25-50
- (28) Woolfolk, A. E. (1998). *Educational psychology*. (7th Ed). Boston: Allyn and Bacon
- (29) Zimmerman, B. J & Kitsantas, A. (1996). Development phases in self regulated: shifting from process goals to outcome goals. *Journal of educational psychology*, 89, 29-36
- (30) Zimmerman, B. J & Shunk, D. H. (1989). *Self regulated and academic achievement*. New York: Springer
- (31) Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self regulated academic learning. *ijornal of educational psychology*, 3, 329-339